



Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol. 2, No. 2, Oktober 2021

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN TERHADAP PENGELOLAAN LIMBAH SEBAGAI SALAH SATU BENTUK PERTANGGUNGJAWABAN SOSIAL (Studi Kasus Pabrik Singkong Di Dusun VI Kelurahan Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)

Agnes Nova Liana¹, Nedi Hendri², Elmira Febri Darmayanti³

¹Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

²Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

³Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

agnesnovaliana167@gmail.com¹, nedihendri@yahoo.com², efdarmayanti@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to determine whether the cassava factory in Hamlet VI, Sidodadi Village, Pekalongan District, East Lampung Regency has implemented an environmental accounting system as a social responsibility to the community, especially in waste and environmental management. The research design used in this study is a qualitative research. The data analysis technique used in this research is comparative descriptive. The results of this study stated that the cassava parch of Dusun VI, Sidodadi Sub-district, Pekalongan District, East Lampung Regency was in accordance with PSAK Paragraphs 82 and 94, correctly acknowledged the postal costs of waste treatment and the measurement of waste processing costs was in accordance with PSAK Paragraphs 99 and 101. In presenting costs waste treatment is in accordance with PSAK Number 1 Paragraph 10, clearly presenting the cost of waste treatment in production costs presented in the factory profit and loss statement. The cassava factory has disclosed accounting policies related to waste treatment costs in the factory's statement of financial position.

Keywords: *Environmental Accounting, Waste Management, Social Responsibility.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pabrik singkong di Dusun VI Kelurahan Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur telah menerapkan sistem akuntansi lingkungan sebagai pertanggungjawaban sosial kepada masyarakat khususnya dalam pengelolaan limbah dan lingkungan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik analisis data data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif komperatif. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa parik singkong Dusun VI Kelurahan Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur sudah sesuai dengan PSAK Paragraf 82 dan 94, mengakui secara benar atas pos biaya pengolahan limbah serta pengukuran biaya pengolahan limbahnya telah sesuai dengan PSAK Paragraf 99 dan 101. Dalam penyajian biaya pengolahan limbah sudah sesuai dengan PSAK Nomor 1 Paragraf 10, menyajikan secara jelas biaya pengolahan limbah dalam biaya produksi yang tersaji dalam laporan laba rugi pabrik. Pabrik singkong sudah mengungkapkan kebijakan-kebijakan akuntansi terkait biaya pengolahan limbah dalam laporan posisi keuangan pabrik.

Kata Kunci : Akuntansi Lingkungan, Pengelolaan Limbah, Tanggungjawab Sosial.

PENDAHULUAN

Perkembangan perusahaan di Indonesia saat ini semakin berkembang pesat, sejalan dengan semakin banyaknya kebutuhan masyarakat itu sendiri. Perusahaan merupakan suatu organisasi yang melakukan kegiatan usahanya dengan menggunakan sumber daya berupa bahan baku dan tenaga kerja untuk menghasilkan barang atau jasa yang akan digunakan oleh masyarakat. Perusahaan didirikan dengan maksud untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu, akan tetapi sebagian perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu memaksimalkan laba.

kerusakan lingkungan, penyebab dan dampaknya terhadap kehidupan manusia di masa sekarang maupun dimasa yang akan datang menyebabkan seluruh masyarakat mulai menyadari pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Saat ini perusahaan dituntut tidak hanya mengutamakan pemilik dan manajemen, tetapi juga seluruh pihak yang terkait seperti karyawan, konsumen, serta masyarakat dan lingkungan. Hal ini karena keberadaan perusahaan tidak terlepas dari kepentingan berbagai pihak, salah satunya adalah dukungan lingkungan. Dalam upaya pelestarian lingkungan, ilmu akuntansi berperan melalui pengungkapan sukarela dalam laporan keuangannya terkait dengan biaya lingkungan atau *environmental cost*.

Regulasi mengenai akuntansi pertanggungjawaban sosial di Indonesia telah diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 57 yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Akuntansi dampak lingkungan dan aktivitas perusahaan juga telah diatur SAK. PSAK Nomor 1 Paragraf 9 telah memberikan penjelasan mengenai penyajian dampak lingkungan sebagai berikut . “Perusahaan menyajikan laporan tambahan mengenai lingkungan hidup atau nilai tambah, khususnya bagi industri dengan sumber daya utama terkait dengan lingkungan hidup (karyawan dan *stakeholder* lainnya sebagai pengguna laporan keuangan penting)”. Dari sisi standar akuntansi, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI memutuskan untuk merevisi PSAK 33 94 Tentang Akuntansi Pertambangan Umum dalam rangka proses konvergensi IFRS di Indonesia. PSAK 33 94 tentang Akuntansi Pertambangan Umum direvisi menjadi PSAK 33 (revisi2011) tentang Akitivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pada Pertambangan Umum. Ruang lingkup PSAK 33 (revisi2011) tentang Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pada Petambangan Umum diantaranya mengatur perlakuan akuntansi atas aktivitas pengelolaan lingkungan hidup. Meskipun pada dasarnya PSAK tersebut sudah sah dicabut oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan sejak 12 Juli 2013 akan tetapi masih banyak perusahaan yang mengacu pada PSAK 33 sebagai bahan acuan tentang pelaporan akuntansi lingkungan perusahaan. Seperti halnya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Larasati Rudiawie, Dkk Pada Tahun 2020 Yang Berjudul Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Rumah Sakit (Studi Empiris Pada Rumah Sakit Dikota Jayapura), Penerapan Akuntansi Lingkungan Dalam Hal Pengelolaan Limbah Produksi Pada Perusaha Pengalengan Ikan Tuna PT. Samudra Mandiri Sentosa Bintang oleh Valencia Matthew Anis, Dkk Tahun 2020. Terdapat lima tahap dalam pengelompokan analisis lingkungan Menurut Mulyani (2011) yaitu (1)Identifikasi;(2)Pengakuan;(3) Pengukuran;(4)Penyajian;(5)Pengungkapan.

Industri tepung tapioka yang terletak di Dusun VI Kelurahan Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur merupakan industri tepung tapioka yang mengolah singkong menjadi tepung tapioka. Industri ini dilakukan agar dapat memperpanjang umur simpan dan mempermudah dalam mendistribusikan singkong. Dalam menjalankan proses produksinya pabrik singkong tersebut membutuhkan bahan baku khususnya singkong, dimana bahan baku tersebut diperoleh dari para petani maupun dari agen singkong. Pabrik singkong tersebut menghasilkan limbah padat yang berasal dari proses pengupasan singkong dari kulitnya yaitu berupa ampas singkong atau onggok. Sedangkan limbah cair dihasilkan dari proses pembuatan baik dari pencucian bahan baku sampai pada proses pemisahan pati dari airnya atau proses pengendapan.

Tabel Presentase Realisasi Anggaran Biaya Lingkungan 2018-2020.

Nama Rekening	Persentase Realisasi		
	2018	2019	2020
Biaya overhead pabrik bahan penolong	83,3%	92%	91,6%
Gaji pegawai	97,8%	97%	99,6%
Biaya pembersihan galian lumpur atau kolam	90%	93,7%	100%

Tabel diatas menggambarkan untuk hasil dari persentase realisasi anggaran biaya lingkungan selama tiga tahun terakhir. Dimana setiap tahunnya mengalami beberapa kenaikan dan penurunan dari setiap realisasi anggaran yang di anggarkan, artinya pabrik pada setiap tahunnya selalu menganggarkan lebih daritahun sebelumnya guna untuk mengantisipasi kekurangan dana pada tahun berjalan. Selain itu pabrik juga sering membagikan sembako terhadap masyarakat sekitar, hasil dari produksi tepung tapioka, serta hasil panen ikan yang dipelihara di pabrik sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban sosial terhadap masyarakat sekitar.

LANDASAN TEORI

Pengertian Akuntansi

Akuntansi yaitu untuk memberikan informasi bagi kepentingan para pemakai daftar keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Pengertian akuntansi tersebut merupakan akuntansi oleh *Financial Accounting melalui Committee on Terminology* (1941) yang diterjemahkan oleh Hadibroto mendefinisikan akuntansi adalah suatu keahlian untuk mencatat, mengklasifikasikan dan mengikhtisarkan dengan cara yang tepat dan dinyatakan dengan uang, transaksi dan kejadian yang sebagian sekurang-kurangnya bersifat keuangan dan menginterpretasikan hasil yang diperoleh (Renaldo, 2012).

Pengertian Akuntansi Lingkungan

Akuntansi lingkungan adalah kegiatan pencatatan, pengukuran, dan pengidentifikasian biaya-biaya terkait lingkungan yang di timbulkan akibat kegiatan operasional perusahaan yang berpengaruh pada lingkungan, dan dapat digunakan untuk pendukung keputusan manajemen terkait bisnis perusahaan serta sebagai upaya untuk meningkatkan pertanggungjawaban sosial dan lingkungan perusahaan serta untuk mengetahui kinerja operasional perusahaan yang berbasis pada perlindungan lingkungan.

Pengertian Biaya Lingkungan

Biaya lingkungan merupakan biaya yang ditimbulkan akibat kualitas lingkungan yang menurun sebagai akibat dari aktifitas operasi lembaga. Biaya lingkungan harus disajikan secara terpisah dengan laporan keuangan artinya perusahaan harus membuat laporan biaya lingkungan secara khusus untuk memberikan Informasi yang relevan bagi pihak perusahaan maupun pihak luar sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan atas dampak lingkungan yang ada.

METODE PENELITIAN

Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena peneliti ingin menggali informasi, memahami pendapat informan, menganalisis, dan memberi usulan pemikiran tentang berbagai hal. Untuk dapat melakukan hal tersebut, peneliti harus menggali informasi langsung dari sumbernya, melakukan pemahaman atas informasi yang telah diperoleh, menganalisis hasil penelitian, dan menjelaskan temuan yang ada (Hermawan dan Amirullah, 2016).

Objek dan Lokasi Penelitian

Penelitian tentang Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Sebagai Salah Satu Bentuk Pertanggungjawaban Sosial dilakukan di Pabrik Singkong Dusun VI Kelurahan Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan langsung ke Pabrik Singkong di Dusun VI Kelurahan Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan analisis deskriptif komperatif, yaitu mendeskripsikan hasil temuannya yang berasal dari data-data yang dikumpulkan melalui objek penelitian yang kemudian akan dianalisis perlakuan akuntansi lingkungan atas pengelolaan limbah sebagai bentuk tanggung jawab dari pabrik singkong di Dusun VI Kelurahan Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur untuk masyarakat sekitar. Kemudian hasil tersebut akan dituangkan dalam bentuk analisis deskriptif untuk menggambarkan secara umum terkait penerapan metode akuntansi lingkungan terhadap pengelolaan limbah sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban sosial terhadap masyarakat sekitar pabrik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis hasil penelitian yang telah dilakukan pada Pabrik Singkong Dusun VI Kelurahan Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur adalah :

1. Identifikasi

Dalam kerangka dasar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Paragraf 78 definisi beban mencakup baik kerugian maupun beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa. Beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa meliputi beban pokok penjualan, gaji dan penyusutan. Beban tersebut biasanya terbentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva seperti kas (dan setara kas), persediaan dan aktiva tetap.

Pabrik singkong Dusun VI Kelurahan Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur merupakan unit industri pembuatan tepung tapioka dimana dalam mengklasifikasikan biaya pengolahan limbah berdasarkan jenis limbahnya antara limbah cair dan limbah padat. Pengolahan limbah merupakan aktifitas yang mempunyai peran penting dalam kelangsungan hidup perusahaan.

2. Pengakuan

Setiap awal periode, masing-masing unit menerima realisasi biaya yang telah ditetapkan untuk periode satu tahun dengan menggunakan rata-rata periode sebelumnya. Pabrik menyerahkan kepada bagian keuangan dan produksi untuk mengolah rencana biaya tersebut. Alokasi biaya tersebut masih belum bisa dikatakan sebagai biaya, dan dapat dikatakan biaya apabila telah ada aktivitas yang dijalankan dalam pengolahan limbah.

3. Pengukuran

Pabrik Singkong Dusun VI Kelurahan Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur dalam mengukur biaya pengolahan limbah yang dikeluarkan oleh pabrik menggunakan satuan moneter sebesar yang dikeluarkan. Biaya tersebut diambil dari realisasi biaya periode sebelumnya. Pencatatan yang dilakukan oleh pabrik singkong Dusun VI Kelurahan Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur adlahmemasukan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan limbah kedalam akun perkiraan rekondisi dan pengolahan lingkungan hidup yang dialokasikan ke biaya produk sehingga besarnya biaya pengolahan limbah yang dikeluarkan oleh perusahaan dicatat dalam laporan laba rugi.

4. Penyajian

Pabrik singkong sudah melakukan pencatatan dalam hal pengolahan limbah dengan cara memasukan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan tersebut didalam perkiraan rekondisi dan pengolahan lingkungan hidup yaitu, pengukuran.

5. Pengungkapan

Secara khusus, dalam PSAK tidak ada dasar dalam pengungkapan biaya lingkungan yang dikeluarkan perusahaan. Ditinjau dari pemberian informasi akuntansi, maka pengungkapan informasi

lingkungan adalah untuk mengkomunikasikan area seluruh transaksi-transaksi yang terjadi dalam pabrik dengan pemakainya. Dengan demikian informasi tentang lingkungan yang dibuat oleh perusahaan dapat mencerminkan aktivitas perusahaan yang menyeluruh tentang usaha pengelolaan lingkungan hidup.

Pabrik singkong Dusun VI Kelurahan Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur sudah mengungkapkan kebijakan-kebijakan akuntansi terkait biaya pengolahan limbah dalam laporan posisi keuangan pabrik, karena telah disajikan dalam laporan laba rugi pabrik. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumen yang dikumpulkan, biaya pengolahan limbah disajikan pada laporan laba rugi. Dengan penyajian dan pengungkapan tersebut, dapat dikatakan bahwa pengolahan limbah mempunyai peran penting bagi pabrik, baik untuk kelangsungan hidup perusahaan maupun bagi penggunaan laporan keuangan dalam pengambilan keputusan.

KESIMPULAN

Dari pembahasan pembahasan yang diuraikan BAB 4 (empat) berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang akan dicapai maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pabrik singkong Dusun VI Kelurahan Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur sudah sesuai dengan PSAK Paragraf 82 dan 94, yakni mengakui secara benar atas pos biaya pengolahan limbah serta pengukuran biaya pengolahan limbahnya telah sesuai dengan PSAK Paragraf 99 dan 101.
2. Dalam penyajian biaya pengolahan limbah Pabrik Singkong Dusun VI Kelurahan Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur sudah sesuai dengan PSAK Nomor 1 Paragraf 10, yakni menyajikan secara jelas biaya pengolahan limbah dalam biaya produksi yang tersaji dalam laporan laba rugipabrik.
3. Pabrik singkong Dusun VI Kelurahan Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur sudah mengungkapkan kebijakan-kebijakan akuntansi terkait biaya pengolahan limbah dalam laporan posisi keuangan pabrik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ak, Haghi. 2011. Waste Management Canada (CA).Nova Science.
- Andika, A., Sulindawati, N.L.G.E., Kurniawan, P.S. 2017. *Analisis Perlakuan Akuntansi Biaya Pengolahan Limbah Pabrik Studi Kasus Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada PT Indo Citra Jaya Samudra Jembrana*. Jurnal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. (vol8 :2).
- Aniela, Y. 2012. Peran Akuntansi Lingkungan Meningkatkan Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan Perusahaan.Jurnal *berkala ilmiah mahasiswa*.(1). 15-19.
- Anis, V.W., Dkk. 2020. Penerapan Akuntansi Lingkungan Dalam Hal Pengelolaan Limbah Prooduksi Pada Perusahaan Pengalengan Ikan Tuna PT Samudra Mandiri Sebtosa Bitung. *Jurnal Riset Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi*.(360-365).
- Arfan, Ikhsan. 2008. *Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya*.Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Azizah, Nur. 2018. *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Sebagai Salah Satu Bentuk Pertanggungjawaban Sosial (Studi Kasus Pada PTPN XII Pabrik Gula Takalar)*.Skripsi tidak diterbitkan.Makasar : Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan BisnisUniversitas Muhammadiyah Makassar.
- Emie Tisna Sule dan Saefullah, Kurniawan. 2010. *Pengantar Manajemen*. Kencana, Jakarta. Hal 81-82.
- Estianto, G. B dan Purwanugraha, Andre.2014. *Analisis Biaya Lingkungan pada RSUD Dr. Moewardi Surakarta*. Universitas Atma Jaya. Yogyakarta.
- Fahmi, I. 2014. *Etika Bisnis Teori Kasus dan Solusi*. Bandung. Alfabeta.Hal 80-81.
- Fitrani danMutmainah, S. 2011. *Keterkaitan Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kinerja Finansial*. Skripsi (online).SemarangUNDIP. http://eprints.undip.ac.id/35522//skripsi_30pdf.
- Franciska, R. M., Sondakh, J.J dan Trayoh, V. Z. 2019. Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan pada PT. Royan Coconut Airmadidi Going Concern.*Jurnal riset akuntansi*. 14 (1), h. 58-63.
- Gunawan, G. 2012. *Mengolah Sampah Jadi Uang*. Transmedia Pustaka. Jakarta.

- Hansen, D.R dan Mowen, M.M. 2016. *Akuntansi Manajerial*. Salemba empat.
- Hari, A. 2012. *Peraturan Bapepam X.K. Penyampaian Laporan*. Jakarta. Salemba Empat.
- Hermawan dan Amirullah, 2016. *Metode Penelitian Bisnis*. Malang. Media Nusa Creative.
- Hidayati, Nurul. 2016. *Analisis Penetapan Akuntansi Biaya Lingkungan pada PT Perkebunan Nusantara V Sei Rokan*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Pasir Pengairan Rokan Hulu.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2014). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 33 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (PLH) untuk perusahaan pertambangan dan hutan*.
- Mulyani, Nita Sri. 2013. *Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan pada Pabrik Gondorukem dan Tepentin (PGT) Garahan Jember*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Jember.
- Mutmainah, Siti. 2018. *Analisis Akuntansi Lingkungan sebagai bentuk Pertanggungjawaban Sosial*.
- Pratiwi, W.P. 2014. *Akuntansi Lingkungan sebagai Strategi Pengelolaan dan Pengungkapan Tanggungjawab Lingkungan pada Perusahaan Manufaktur*. *Jurnal Akuntansi Unesa*. Vol 2 (No 1).
- PSAK Nomor 33 Tahun 2011 tentang Lingkungan Hidup.
- Sofyan, Hadi. 2012. *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada PT Istana Cipta Sembada Banyuwangi*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Jember.
- Suartana, I Wayan. 2010. *Akuntansi Lingkungan dan Type Bottom Line Accounting : paradigma baru akuntansi bernilai tambah*. *Jurnal bumi lestari*. Vol 10 No 1.
- Sudarno. 2008. *Akuntansi Lingkungan Sebagai Alat Manajemen Bisnis*. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*. vol 5:1.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta.
- Suharto, Ign. 2011. *Limbah Kimia dalam Pencemaran Udara dan Air*. Yogyakarta.
- Susanti. 2014. *Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada RK Charitas Palembang*. Skripsi. Universitas Truna Merdeka. Palembang.
- Susiana, Sari., dan Nengah, Devi. 2011. *Penerapan Akuntansi Lingkungan Untuk Mengoptimalkan Tanggungjawab Industri Gula*. *Jurnal Fakultas Ilmu Administrasi*. vol 2 no 1.
- Suwardjono. 2013. *Teori Akuntansi : Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta. BPFE-UGM.
- Undang-Undang No 23 Pasal 17 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Undang-Undang No 23 Pasal 5 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Limbah.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Pasal 1 angka 1 tentang Perlindungan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Wasi, Wanggono Antonius. 2016. *Analisis Perlakuan Akuntansi Biaya Lingkungan*. Skripsi tidak diterbitkan. DI Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- Wenast, Eka. *Theori Tanggung Jawab Sosial dalam* <http://filsafat-eka-wenast.blogspot.com> diakses pada 19 Februari 2021.
- Yanto, Sri. 2007. *Akuntansi Hijau : Sarana Pendeteksi Dini Bencana Lingkungan Akuntan Indonesia* (online) edisi Nomor 3 Hal 23-26.
- Yuliantini, P.A., Dkk. 2017. *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Unit Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu di Badan Usaha Milik Desa Studi Kasus Pada BUM Desa Mandala Giri Amertha Desa Tajun Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng Provinsi Bali*. *Jurnal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*.